

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan ini harus dikaitkan satu dengan yang lain, karena apabila salah satu tidak ada, maka yang lainnya tidak akan berfungsi dengan baik (Tarigan, 2013:1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus dibelajarkan kepada siswa. Tujuannya agar para siswa mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis baik dari aspek kebahasaan maupun kesastraan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dalam kenyataannya masih banyak yang sering merasa kecewa, apalagi jika dikaitkan dengan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Materi pembelajaran biasanya belum dipahami siswa karena kebanyakan siswa belum sepenuhnya mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan

proses alamiah setiap orang (Huda, 2013:2). Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya (Gagne, dalam Huda 2013:3).

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 keterampilan, yakni keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara, maka penulis membatasi permasalahan pada proses pembelajaran menulis teks berita. Keterampilan menulis merupakan suatu potensi atau ciri khas yang dimiliki seseorang dan dikembangkan melalui kegiatan menulis.

Hakikat pembelajaran menulis pada dasarnya adalah kegiatan memikirkan ide-ide yang relevan untuk ditulis, memfokuskan ide-ide tersebut dengan ide yang relevan dan terkait untuk dituangkan dalam bentuk tertulis yang kohesif dan koheren. Sebagai suatu produk, menulis itu merupakan tuangan gagasan dan pikiran ke dalam bentuk lambang-lambang grafik yang bermakna. Gagasan atau pikiran yang dituangkan ke dalam tulisan itu merupakan sesuatu yang diketahui atau dipikirkan untuk dipahami oleh orang lain yang membaca tulisan itu.

Pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VIII di SMP pada dasarnya mencakup berbagai standar kompetensi, antara lain mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, dan slogan/poster, dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa yakni (1) menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer (2) menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas (3) menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi dasar menulis teks berita secara singkat, padat, dan

jelas. Dengan indikatornya siswa mampu menyusun data pokok-pokok berita, merangkai pokok-pokok berita menjadi berita singkat, padat, dan jelas, serta menyunting teks berita.

Teks berita merupakan teks yang ditulis untuk memberikan laporan tentang fakta dan ide yang dapat menarik perhatian pembaca. Berita dapat juga dikatakan sebagai peristiwa atau kehidupan yang benar-benar terjadi dalam waktu yang baru, yang mempunyai nilai kejutan, sehingga memenuhi rasa ingin tahu orang banyak. Fakta yang dituangkan dalam bentuk tulisan harus mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual.

Faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita karena siswa kurang memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru saat proses pembelajaran dilaksanakan. Kurangnya keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan latihan menulis akan menghambat penguasaan materi mengenai pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa memerlukan perhatian dari guru untuk menunjang suatu proses pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- b. Bagaimanakah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- c. Bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Mendeskripsikan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat kepada berbagai pihak berikut ini :

a. Manfaat bagi guru

Menjadi salah satu bahan masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran, mengembangkan teori pembelajaran, dan dapat memvariasikan metode/strategi pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.

b. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Serta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

c. Manfaat bagi peserta didik

Untuk meningkatkan prestasi dan pengetahuan peserta didik dalam menulis teks berita. Dan dapat menjadikan peserta didik aktif serta bertanggung jawab selama proses pembelajaran.

d. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran serta peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Sumbangan pikiran ini bukan hanya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi seluruh mata pelajaran disekolah.

### **1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari sebuah kesalahan dalam skripsi ini maka akan di uraikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.
- b. Menulis adalah suatu kegiatan memikirkan ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan.
- c. Teks berita adalah teks yang berisi informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi.

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran menulis teks berita adalah pembelajaran yang dilaksanakan untuk melatih siswa dalam menulis teks berita sehingga menghasilkan suatu karya tulis yang nyata dan menjadi bekal bagi siswa.